

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran dan tugas orang tua yaitu menjadi contoh dan teladan bagi anak, orang tua mengajarkan anak tentang spiritualitas Kristen, orang tua berperan aktif dalam pembentukan spiritualitas anak, memenuhi kebutuhan anak, mengontrol aktivitas anak, membimbing anak dan mendorong serta memotivasi anak.

Kendala yang dihadapi dalam pembentukan spiritualitas anak yaitu orang tua tidak berperan aktif, orang tua malas dan lalah sehingga kurang bertanggung jawab, siaran TV dan gadget, masalah waktu bagi orang tua yang bekerja, orang tua belum menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak, anak susah diatur dan anak kurang tertarik dengan kerohanian.

Upaya yang dilakukan pendeta yaitu dengan memberikan pengajaran dan mengingatkan secara terus menerus kepada orang tua lewat khotbah-khotbah dan ibadah kunjungan khusus. Komisi pelayanan anak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan kreatif untuk anak seperti lomba-lomba untuk menggali kreatifitas serta minat bakat anak, juga mengadakan perkemahan kreatif anak sekolah minggu agar anak tertarik untuk mengikuti kegiatan sekolah minggu. Komisi

pelayanan anak juga membuat program ibadah pondok gembira anak sekolah minggu di tiap kolom agar lebih mendayagunakan setiap pelayan khusus kolom, komisi lebih khususnya orang tua untuk menjangkau semua anak dalam wilayah pelayanan GMIM Eben Haezer Koha. Berupaya memperbaiki diri sehingga menjadi contoh dan teladan yang baik untuk ditiru oleh anak, misalnya mengikuti ibadah, berdoa, dan melakukan hal-hal yang baik menurut Firman Tuhan. Haruslah bersikap tegas untuk pembagian waktu anak. Semakin bijak memaksimalkan waktu bersama anak untuk membimbing dan mengisi waktu anak dengan ajaran Firman Tuhan.

## B. Saran

Bagi Orang Tua : semakin mendekatkan diri kepada Tuhan, berdoa dan meminta hikmat agar mampu menyadari dan melakukan pentingnya peran dan tugas orang tua dalam pembentukan spiritualitas anak sekolah minggu di Jemaat GMIM Eben Haezer Koha, dan melakukannya dengan penuh rasa tanggung jawab. Lebih memperkaya spiritualitas pribadi sebagai orang tua. Memaksimalkan waktu yang ada untuk melakukan pendekatan kepada anak agar dapat mengetahui kebutuhan spiritual anak. Mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pembentukan spiritualitas anak sekolah minggu.

Bagi Komisi Anak Sekolah Minggu : sebaiknya lebih melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah minggu, sehingga orang tua dapat berperan lebih aktif lagi.

Bagi Anak Sekolah Minggu : lebih rajin dan giat lagi mengikuti ibadah dan Kegiatan Anak Sekolah Minggu.